

PREVALENCE RATE OF PARITY TOWARD THE INCIDENCE OF CERVICAL CANCER IN YOGYAKARTA CITY

Endah Puspitaningrum¹, Endah Marianingsih Theresia², Margono³

^{1,2,3}Jurusank Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,

Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden Gamping Sleman

Email:

endahpuspita1901@gmail.com, endahmth@gmail.com, margonobgunadi@gmail.com

ABSTRACT

Background :Cervical cancer is a malignant tumor/carcinomas growing in the cervix/servix. Cervical cancer is the leading cause of death in women at 56,3%. The second highest number of cervical cancer incidence in Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) is in Yogyakarta City which has up to 134 cases of cervical cancer from January to July of 2019. One of the risk factors for cervical cancer is parity. The incidence of cervical cancer is high in multiparity because the injury is in the uterine portio vaginalis in a multipara which is divide into the front and back lips. Thus, it may lead to an emersion of Human Papilloma Virus (HPV) as a cause of cervical cancer.

Objective :The aim of this study is to know the ratio of parity to cervical cancer.

Research Methods : This study uses a cross sectional design with consecutive sampling. The object of study subject are 100 married mothers who had ever conducted an IVA/Pap Smear by a midwife or obgin doctor. The researcher collects the data through a Google Form which was distributed to 100 married mothers, had an IVA/Pap Smear and lives in Yogyakarta. The data analysis uses chi-square.

Research Results Based on analysis tests, it proves that most respondents are >35 years old age, had their first sexual activity at age ≥ 20 , had ≥ 2 parity, and did not have cervical cancer. Respondents with ≥ 2 parity have RP 4,219 (95% CI=1,022-17,415).

Conclusion :Mothers with ≥ 2 parities are more likely to have cervix cancer 4,219 times than mothers with only one parity.

Keywords :Parity, multiparity, portio vaginalis uteri, IVA, Pap Smear

RASIO PREVALENSI PARITAS TERHADAP KEJADIAN KANKER SERVIKS DI KOTA YOGYAKARTA

Endah Puspitaningrum¹, Endah Marianingsih Theresia², Margono³

^{1,2,3}Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,

Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden Gamping Sleman

Email:

endahpuspita1901@gmail.com, endahmth@gmail.com, margonobgunadi@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Kanker serviks merupakan tumor ganas/karsinoma yang tumbuh di dalam leher rahim/serviks. Kanker serviks menjadi penyebab kematian tertinggi pada wanita yaitu sebesar 56,3%. Angka kejadian kanker servikstertinggi kedua di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dialami Kota Yogyakarta yaitu pada bulan Januari-Juli tahun 2019 mencapai 134 kasus kanker serviks. Salah satu faktor risiko kanker serviks adalah paritas. Insiden kanker serviks tinggi pada multiparitas karena perlukaan itu portio vaginalis uteri pada seorang multipara terbagi dalam bibir depan dan belakang yang akan memudahkan timbulnya Human Papilloma Virus (HPV) sebagai penyebab terjadinya penyakit kanker serviks.

Tujuan : Mengetahui rasio prevalensi paritas terhadap kejadian kanker serviks.

Metode Penelitian : Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* dengan *consecutive sampling*. Subjek penelitian ini adalah ibu yang sudah menikah dan pernah melakukan IVA/Pap Smear oleh bidan atau dokter *obгин* berjumlah 100 orang. Data diambil melalui google form yang disebarluaskan kepada ibu yang sudah menikah, pernah melakukan IVA/Pap Smear oleh bidan atau dokter *obгин* dan berdomisili di wilayah Kota Yogyakarta. Analisis data menggunakan *Chi-Square*.

Hasil Penelitian : Berdasarkan hasil uji analisis diketahui sebagian besar responden berusia >35 tahun, memiliki aktivitas seksual pertama kali usia ≥ 20 tahun, memiliki paritas ≥ 2 , dan tidak menderita kanker serviks. Pada responden dengan paritas ≥ 2 memiliki RP 4,219 (95% CI=1,022-17,415).

Kesimpulan : Ibu yang memiliki paritas ≥ 2 lebih sering terkena kanker serviks 4,219 kali dibandingkan dengan ibu yang miliki paritas 1.

Kata Kunci : paritas, multiparitas, portio vaginalis uteri, IVA, Pap Smear